

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK MELALUI
PENERAPAN METODE TEBAK KATA DALAM PEMBELAJARAN
PKN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 UJAN MAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



OLEH:

**REPA SYAFTILALOVEFA
NIM. 14591003**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21739 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 345 /It. 34/I/PT/PP.00.9/02/2019

Nama : Reza Syaftilalovefa
NIM : 14591003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode
Tebak Kata dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD
Negeri 01 Ujan Mas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Pukul : 11.00– 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP

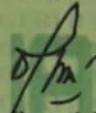
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua

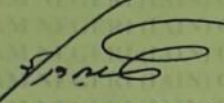
Sekretaris

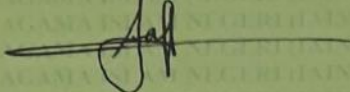

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001


Agus Riyan Oktori, M. Pd

Penguji I

Penguji II


Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP.19750415 200501 1 009


Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

Dekan


Dr. H. Imaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Repa Syahtilalovefa NIM. 14591003**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, 16 Januari 2019

Pembimbing I



Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Mengetahui

Pembimbing II



Agus Riyan Oktori, M. Pd

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Repa Syaftilalovefa
NIM : 14591003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui
Penerapan Metode Tebak Kata Dalam
Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD
Negeri 01 Ujan Mas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,

2019

Penulis



Repa Syaftilalovefa
NIM. 14591003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini . Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, dan semoga salam tersampaikan kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang setia hingga hari akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu kiranya para pembaca dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik materil maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag. M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku wakil rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku wakil rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku wakil rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nural, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup.
6. Ibu Dra.Susilawati, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) sekaligus selaku Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd. I sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen khususnya dosen PGMI dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan, baik penyampaian kalimat, kata dan tulisan yang tidak menyangkut pembahasan ataupun seperti yang diinginkan.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, *amiin*

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Curup, Februari 2019

Peneliti,

Repa Syaftilalovefa

Nim. 14591003

MOTTO

“Harta yang Paling Berharga Adalah Keluarga.

Istana yang Paling Indah Adalah Keluarga

Puisi yang Paling Bermakna Adalah Keluarga

Mutiara Tiada Tara Adalah Keluarga “

PERSEMBAHAN

Ya Allah

Sujud syukur kehadiran-Mu atas semua kemudahan yang Engkau berikan sehingga perjalanan yang ku lalui kini telah terwujud menjadi nyata. Begitu banyak suka dan duka yang mengiringi setiap langkahku untuk meraih cita-cita. Kini engkau telah memberikan kebahagiaan yang terindah kepada hambamu ini. Dengan mengucap syukur kepada-mu ya Allah SWT.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku cintai :

1. Ayahandaku (Syafawi) dan ibundaku (Titin Sumarni) yang sangat aku cintai dan sayangi, terima kasih karena tak pernah lelah memberikan dukungan, nasehat, do'a dan kasih sayang yang tiada henti, terimah kasih atas segala semua pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan untuk kesuksesanku, semoga ini bisa menjadi sebagian kecil caraku untuk membahagiakan Ayah dan Ibu.
2. Kedua saudaraku Alm. Muhammad Said suhaili (iit) dan Rosalinda Syabrina (oca).
3. Pembimbing Ibu Dra. Susilawati, M.Pd dan Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I yang telah membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbingku selama studi di Perguruan tinggi IAIN Curup.
5. Keluarga besarku HBS Family yang selalu memberi semangat.
6. Keluarga Kpm kelompok 16 Desa Kelopak tahun 2017 (Rohmatulla, Ariyanto, Deko Haryanto, Meta Angraini, Sindi Armelyani, Liza Julisa Putri, Eta Rosa Hani, Tina Risanti).
7. Sahabat-Sahabatku Dwi Putri Margaretha, Tri Natalia, Dia Natalia, Nhini Cerlina, Repi Yuliana, Lega Lensi Royani, Musay. Terima kasih untuk semua hal yang telah kita lakukan, tetap semangat apapun yang terjadi semua itu bukan akhir dari segalanya, terus berjuang lakukan yang terbaik hadapi setiap tantangan yang ada jangan pernah lari untuk menghindar.
8. Agama, Bangsa dan Almamater.

ABSTRAK
“PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK MELALUI PENERAPAN
METODE TEBAK KATA DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 UJAN MAS”

Oleh:
Repa Syaftilovefa

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti dalam mata pelajaran PKN pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas dimana pada kelas tersebut hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN masih sangat rendah. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran dikelas masih belum menyenangkan bagi siswa, dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang kurang aktif dan siswa belum terlibat banyak dalam belajar kecuali menulis dan latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar anak terhadap mata pelajaran PKN pada kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas dengan penerapan metode tebak kata.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas yang berjumlah 16 orang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, rendahnya kemampuan belajar siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas yang terlihat pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN pada materi sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan yaitu (1) tidak tepat dalam menyebutkan empat lembaga yang ada dipemerintahan, (2) kurang memahami tugas-tugas kepala desa, (3) tidak memahami fungsi LKMD. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan belajar anak dengan penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan kemampuan belajar dari siklus I, II, dan III. Dari hasil analisis data kemampuan dan ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas siklus 1 persentase ketuntasan sebesar 37,5%. Pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus I, walau masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 68,75%. Pada siklus III sudah sangat meningkat dan mencapai tuntas dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan kelas IV SDN 01 Ujan Mas.

Kata kunci : Metode Tebak Kata dan Pembelajaran PKN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Belajar	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Ciri-Ciri Umum Kegiatan Belajar	13
3. Pengertian Metode Pembelajaran	14
4. Kedudukan Metode Pembelajaran	

Dalam Proses Belajar Mengajar	15
5. Pengertian Metode Tebak Kata	16
6. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Tebak Kata	18
7. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Tebak Kata	18
8. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Penelitian	39
B. Observasi Awal	46
C. Uraian Penelitian Secara Umum/Keseluruhan	47
D. Hasil Penelitian	47
E. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Memimpin	43
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa	44
Tabel 4.3 Daftar Nama-Nama Guru	45
Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata Siswa	46
Tabel 4.5 Hasil Lembar Observasi Belajar Guru Siklus I	50
Tabel 4.6 Hasil Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus I	51
Tabel 4.7 Daftar Nilai PKN Siklus I	55
Tabel 4.8 Hasil Lembar Observasi Belajar Guru Siklus II	58
Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 4.10 Daftar Nilai PKN Siklus II	63
Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi Belajar Guru Siklus III	66
Tabel 4.12 Hasil Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus III	68
Tabel 4.13 Daftar Nilai PKN Siklus III	70
Tabel 4.14 Hasil Tes Tiap Siklus	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus diterima manusia sepanjang hayat. Tanpa pendidikan seseorang tidak dapat mencapai tujuan dalam hidupnya. Dalam dunia pendidikan, proses pendidikan memiliki peranan penting yaitu menambah ilmu pengetahuan, proses pembelajaran memiliki peranan penting yaitu menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan konsep diri.¹ Pendidikan dalam islam merupakan proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan fitra dan kemampuan belajarnya (pengaruh dari luar).

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak adapun maksudnya, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Berdasarkan uraian diatas dipahami bahwa, pendidikan merupakan suatu jalan kehidupannya serta mempunyai tujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat menjalankan kehidupannya serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan serta

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 166

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2012), h. 4

budi pekerti, pikiran dan jasmani anak dapat memahami arti kehidupan yang sebenarnya. Tercapainya tujuan pendidikan, sebagai lembaga pendidikan telah berusaha keras, baik itu lembaga pendidikan formal maupun informal. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil pendidikan yang diharapkan setelah seseorang melakukan proses pendidikan terutama dipendidikan formal harus memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual, memiliki sikap dan sebagai konsep yang bertanggung jawab secara langsung terhadap perkembangan belajar siswa, guru harus mampu melakukan suatu pembaharuan secara berkala sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru perlu melakukan pembaharuan terutama pada proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pembaharuan yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, agar siswa mampu belajar mandiri, tidak hanya bergantung pada gurunya. Dengan kata lain, guru harus mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan hakikat pendidikan, pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan mendidik, mengajar dan melatih merupakan kegiatan mentransfer nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Cara-cara yang ditempuh dapat dengan menerapkan metode tebak kata yang bervariasi dan bersifat menyenangkan bagi siswa serta didukung dengan media pembelajaran agar tidak terjadi mis-komunikasi antara materi pelajaran dengan apa yang diterima oleh siswa. Metode tebak kata yang diterapkan harus disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan, karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Hal ini berarti bahwa hasil belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang baik pula.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan pengetahuan tentang bahasa bagi warga negaranya dan bertujuan untuk membentuk karakter siswa dalam menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 35

Kewarganegaraan dinilai sebagai mata pelajaran yang menyusun visi sebagai pendidikan yang bersifat menyenangkan bagi peserta didik kemudian mengusung misi pendidikan moral dan nilai. Nilai tidak bisa diajarkan ataupun ditangkap sendiri, tetapi dicerna oleh proses belajar.⁴

Tujuan utama pembelajaran PKN adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif. Dalam menanggapi isu kewarganegaraan berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, kemudian bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karakteristik siswa yang paling dasar yaitu senang bermain dan lebih suka bergembira. Sehingga metode gaming seperti yang diungkapkan oleh Wuryandani dan Fathurrohman dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 01 Ujan Mas sangat cocok dengan karakter siswa SD. Dalam kegiatan gaming harus ada kompetensi. Kompetensi disini dibentuk untuk berlomba antar kelompok, kegiatan gaming memiliki banyak manfaat bagi siswa dalam bersosialisasi dan berpikir cepat.

Penggunaan metode yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa dapat membuat siswa memiliki gairah dan hasil belajar, termotivasi, kreatif dalam pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa yang merasa senang dan tertarik

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta:Raja Wali Press, 2011), h. 38

dengan metode yang diterapkan guru, siswa merasa rugi bila tidak mengikuti pelajaran tersebut sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tersebut akan termotivasi untuk aktif dalam pelajaran dengan menjawab setiap pertanyaan, sehingga hasil yang diperoleh akan optimal.

Dalam merancang dan menciptakan suasana yang diharapkan maka perlu menelaah dan memilah-milah metode tebak kata yang ada dan yang sesuai dengan karakter siswa yang bermacam-macam di kelas tersebut, salah satu karakter. Ketika seorang guru dalam merencanakan suatu dalam pembelajaran, guru sudah menentukan strategi dan metode pembelajaran apa yang akan di pakai, langkah selajutnya yaitu menentukan metode dan media pembelajaran. Metode tebak kata yang dipilih harus sejalan dengan strategi dan metode yang sudah ditentukan. Melihat ulasan tentang strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas, maka terdapat banyak metode tebak kata yang dapat memenuhi kriteria sesuai strategi dan metode tersebut, karena materi yang diambil adalah pendidikan kewarganegaraan maka metode kooperatif pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 01 Ujan Mas yaitu metode tebak kata.

Metode tebak kata adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.⁵ Metode ini banyak diterapkan dalam pembelajaran PKN di kelas IV SDN 01 Ujan Mas karena mampu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang merupakan ciri dari paradigma baru PKN. Metode tebak kata lebih menekankan pada pembelajaran kelompok dimana siswa digabungkan dalam satu tim yang terdiri dari dua siswa atau lebih yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.⁶ Metode tebak kata yang berbasis permainan yang sesuai dengan karakter siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas yang senang bermain dan berkompetisi, selain itu metode ini sangat sesuai dengan materi yang berisi tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab lembaga yang ada didalam pemerintahan pusat, materi ini bersifat hafalan yang terkadang siswa terkecoh dengan nama-nama lembaga yang mirip. Salah satu solusi yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan diatas, yaitu dengan menerapkan metode tebak kata.

Pada observasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2018 di SDN 01 Ujan Mas terkait dengan peningkatan kemampuan belajar anak melalui penerapan metode tebak kata dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas dimana pada kelas tersebut hasil belajar siswa

⁵ *Ibid.*, h.54

⁶ Wuryandani Dan Fathurrohman, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h.5

dalam mata pelajaran PKN masih sangat rendah. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran dikelas masih belum menyenangkan bagi siswa, dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang kurang aktif dan siswa belum terlibat banyak dalam belajar kecuali menulis dan latihan., maka dari itu penulis melakukan pengamatan sementara di SDN 01 Ujan Mas. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan sebenarnya sangat membantu dalam peningkatan kemampuan belajar anak. Namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan, sebab diperlukan proses yang sangat panjang dan konsisten dalam peningkatan kemampuan belajar anak agar dapat mengkristal dalam diri siswa.

Berdasarkan fenomena dilingkungan SDN 01 Ujan Mas, maka ditemukan masalah yang berkenaan dengan peningkatan kemampuan belajar anak melalui penerapan metode tebak kata dan kaitannya dengan pendidikan kewarganegaraan, disini penulis melakukan penelitian tentang **Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV Di SDN 01 Ujan Mas.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas IV SDN 01 Ujan Mas dapat permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PKN. Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru hanya menggunakan model konvensional

2. Sulitnya guru membuat variasi dari pembelajaran yang satu dengan pembelajaran lainnya
3. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru kelas IV dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
4. Aktivitas belajar PKN di kelas IV SDN 01 Ujan Mas masih kurang optimal
5. Masih kurang optimalnya hasil belajar PKN di kelas IV SDN 01 Ujan Mas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat melihat secara teoritik maaupun realita dilapangan berkenaan dengan mengingatnya biaya, waktu, dan dana yang dibutuhkan selama penelitian ini berlangsung, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada **Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah di atas dapatlah dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan belajar anak dalam mata pelajaran PKN pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas sebelum diterapkan metode tebak kata ?

2. Bagaimana proses penerapan metode tebak kata dalam meningkatkan kemampuan belajar anak dalam mata pelajaran PKN pada kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas?
3. Apakah penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan kemampuan belajar anak pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar anak dalam mata pelajaran PKN pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas sebelum diterapkan metode tebak kata.
2. Untuk mengetahui proses penerapan metode tebak kata dalam meningkatkan kemampuan belajar anak dalam mata pelajaran PKN pada kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan kemampuan belajar anak dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan untuk siswa dan guru kelas IV SDN 01 Ujan Mas.
 - b. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV Di SDN 01 Ujan Mas.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi guru dan siswa, agar dapat merubah dan bisa menyadari siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas untuk menanamkan lebih dalam tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar dan pembelajaran merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok apapun.⁷ Belajar adalah (1) Suatu proses untuk memotivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku; (2) Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku penampilan ,dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya mengemukakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan dan mengikuti arah tertentu.⁸ Belajar dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dan pendapat lain yaitu menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁹

Proses pembelajaran guru mengajar tidak hanya mentransformasikan sebuah informasi kepada siswa melainkan juga mengubah dan mengembangkan kemampuan yang sudah ada, menyatakan bahwa mengajar adalah suatu aktifitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan skill, cita-cita, dan penghargaan. Berdasarkan pendapat

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka, 2010), h. 13

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.78.

⁹ *Ibid.*, h. 11

diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana guru mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran diwajibkan adanya interaksi antara siswa dengan pengajar dan yang dipelajari, yaitu bagaimana seorang guru dalam mengajar menjabarkan dan menerjemahkan bahan belajar kepada siswa supaya bahan pelajaran tersebut dapat dimiliki siswa dan melatih keterampilan siswa dalam berbagai bidang, mendidik siswa agar mempunyai sikap yang baik dan guru harus mampu merumuskan tujuan belajar, serta bagaimana bentuk penyajian dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang mendorong dan memotifasi adanya aktifitas berfikir dan berperilaku bagai respon dari interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya sehingga mengalami perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku yang permanen. Kegiatan belajar bermacam-macam diantaranya mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Kegiatan belajar melibatkan orang yang belajar dengan lingkungannya sehingga proses belajar dipengaruhi oleh unsur-unsur belajar yaitu proses, tingkah laku, dan pengalaman. Pembelajaran menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. sedangkan kegiatan pembelajaran adalah suatu aktifitas untuk mentranspormasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar.

2. Ciri-Ciri Umum Kegiatan Belajar

- a. Belajar menunjukkan suatu aktifitas pada diri seseorang yang disadari atau yang disengaja. Oleh sebab itu pemahaman merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajaran sendiri dalam bentuk suatu aktifitas tertentu. Karakteristik ini menunjukkan pada kreativitas seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu, baik dari aspek-aspek jasmani maupun aspek mental yang memungkinkan terjadi perubahan pada dirinya, dengan demikian dapat dipahami bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan semakin baik, bila mana keaktifan jasmani dan mental rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak dilakukan secara intensif.
- b. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang dapat memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun suatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi individu dengan lingkungan ini mendorong seseorang untuk lebih intensif meningkatkan keaktifan jasmaniah maupun mentalnya guna lebih mendalami sesuatu yang menjadi perhatian.
- c. Tujuan belajar merupakan sejumlah hasil belajar menunjukkan bahwa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara akurat yang menentukan hasil pembelajaran. Tujuan pembelajaran dan tujuan belajar berbeda namun berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya.¹⁰ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan oleh siswa untuk menentukan hasil pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran.
- d. Komponen-komponen tujuan belajar siswa
Komponen belajar terdiri dari tiga komponen diantaranya :
 - 1) Tingkah laku terminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku siswa setelah belajar, apa yang dapat dikerjakan/dilakukan oleh siswa untuk menunjukkan bahwa dia telah mencapai tujuan tingkah laku ini dapat diterima sebagai bukti, bahwa siswa telah belajar tingkah laku.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 73

- 2) Kondisi-kondisi tujuan belajar menentukan situasi dimana siswa dituntun untuk mempertunjukkan tingkah laku masing-masing.
- 3) Ukuran-ukuran perilaku, merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku siswa.¹¹

3. Pengertian Metode Pembelajaran

Pengertian metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara, maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada peserta didik yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik/guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi didalam kelas.¹²

Menurut Joyce dan Weil ada empat kategori penting diperhatikan dalam metode pengajaran yaitu:

- a. Metode informasi menjelaskan bagaimana cara individu memberi respon yang datang dan lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah serta penggunaan simbol-simbol verbal dan non verbal.
- b. Metode personal merupakan rumpun metode pembelajaran yang menekankan kepada proses pengembangan kepribadian individu peserta didik dengan memperhatikan kehidupan emosional.

¹¹ *Ibid* , h. 74-75

¹² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 136

- c. Metode sosial menekankan pada usaha mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain sebagai usaha membangun sikap peserta didik yang demokratis dengan menghargai setiap perbedaan dalam realisasi sosial.
- d. Metode sistem perilaku dalam pembelajaran dibangun atas dasar kerangka
- e. Teori perubahan perilaku, melakukan metode ini peserta didik dibimbing untuk dapat memecahkan masalah belajar melalui penguraian perilaku kedalam jumlah yang kecil dan berurutan.

4. Kedudukan Metode Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan dua buah kegiatan yang berlangsung dalam waktu dan lingkup yang bersamaan. Guru mengajar dan siswa yang belajar adalah dua tunggal dalam suatu interaksi yang edukatif.¹³ Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses pembelajaran yang terjadi pada siswa. Belajar ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman serta cara yang menafsirkan dunia sekeliling siswa.¹⁴ Jadi belajar diartikan kegiatan merubah dan memodifikasi kebiasaan dan pengalaman. Sedangkan mengajar lebih menunjuk pada suatu proses mengatur, yakni mengatur dan mengorganisasikan kegiatan belajar siswa.

¹³ Syaiful Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013)

¹⁴ Syah M. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Metode pembelajaran merupakan komponen yang cukup krusial. Sebagai sebuah rancangan, pola dan bahkan sebuah desain dan suatu kegiatan pembelajaran, memiliki metode pembelajaran hendaknya perlu mempertimbangkan efektifitas dan efesiennya. Salah cara agar proses pembelajaran efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

5. Pengertian Metode Tebak Kata

Metode tebak kata adalah bentuk representasi akurat sebagai proses akurat yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan metode itu.

Menurut Joice dan Weil metode tebak kata adalah suatu rencana pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pembelajaran ataupun setting lainnya. Suatu pola berarti metode mengajar dalam pengembangannya di kelas membutuhkan unsur metode, teknik-teknik mengajar dan media sebagai penunjang. Sedangkan Yaumi menurut menyebutkan bahwa *metode tebak kata* adalah sebuah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa metode tebak kata adalah pola yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran di kelas guna membantu siswa mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir, dan cara bagaimana mengekspresikan ide. salah satu tujuan dari penggunaan metode tebak kata adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa selama proses pembelajaran. Metode tebak kata tersebut memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari metode tebak kata yang lain, dalam penelitiannya ditemukan bahwa penggunaan metode tebak kata dapat mendorong ketercapaian tujuan dan nilai sosial siswa. sehingga, penerapan metode tebak kata pada pembelajaran

¹⁵ Slavin, *Creative Teaching and learning*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), h.129-132

dapat diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai secara keseluruhan dan peningkatan perilaku sosial antara guru, siswa dan lingkungan belajar yang dapat memberi dampak positif pada hasil belajar yang maksimal.¹⁶

Pembelajaran menggunakan metode tebak kata merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menyatakan bahwa pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli bila siswa tidak menjawab dengan benar maka semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.¹⁷

Berdasarkan kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode tebak kata merupakan salah satu proses pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa berhasil belajar atau tertarik untuk belajar, mempermudah untuk menanamkan konsep-konsep dalam ingatan siswa. Selain itu siswa dapat diarahkan untuk aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Setelah mengetahui beberapa manfaat metode tebak kata, guru perlu mencoba metode tebak kata dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan.¹⁸ Dalam menerapkan metode tebak kata ada beberapa hal yang harus disiapkan adalah sebagai berikut:

- a) Siapkan materi yang akan disampaikan
- b) Siapkan bahan ajar yang dibutuhkan
- c) Siapkan kata kunci yang akan dipertanyakan

¹⁶ *Ibid.*, h.13

¹⁷ Surjono, *Metode Cooperative Learning* (Jakarta: Rienaka Jaya, 2001), h.32

¹⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h. 7

6. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Tebak Kata

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran metode tebak kata menurut Supijono yaitu:

- a) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas
- c) Seorang siswa diberi kartu besar yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa yang diberi kartu kecil yang isinya tidak boleh dibaca/dilipat kemudian ditempelkan di dahi atau di selipkan ditelinga.
- d) Sementara siswa membawa kartu besar membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud. Jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang diterapkan dihati atau telinga.
- e) Apabila jawabannya tepat sesuai dengan yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya dan seterusnya.¹⁹

7. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Tebak Kata

Seperti halnya metode pembelajaran yang lain, metode tebak kata ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan kaitannya dengan kreatifitas dan juga kendala yang mungkin dihadapi ketika pelaksanaanya.

- a. Kelebihan
 - 1) Anak akan mempunyai kekayaan bahasa.
 - 2) Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.
 - 3) Siswa tertarik untuk belajar.
 - 4) Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.
- b. Kekurangan
 - 1) Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan.

¹⁹ Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 45

- 2) Bila siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu tidak terbatas.²⁰

Terlepas dan beberapa kekurangan yang dimiliki, metode pembelajaran ini cukup menarik untuk diterapkan. Selain itu siswa juga diarahkan untuk aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan.

8. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan pengetahuan tentang bahasa bagi warga negaranya dan bertujuan untuk membentuk karakter siswa dalam menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan dinilai sebagai mata pelajaran yang menyusun visi sebagai pendidikan yang bersifat menyenangkan bagi peserta didik kemudian mengusung misi pendidikan moral dan nilai. Nilai tidak bisa diajarkan ataupun ditangkap sendiri, tetapi dicerna oleh proses belajar.²¹

Tujuan utama pembelajaran PKN adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif. Dalam menanggapi isu kewarganegaraan berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, kemudian bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karakteristik siswa yang paling

²⁰ Turniasih, *Keefektifan Penerapan Metode Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar PKN Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia*. (Tegal : Skripsi, 2013), h.11

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta:Raja Wali Press, 2011), h. 38

dasar yaitu senang bermain dan lebih suka bergembira. Sehingga metode gaming seperti yang diungkapkan oleh Wuryandani dan Fathurrohman dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SDN 01 Ujan Mas sangat cocok dengan karakter siswa SD. Dalam kegiatan gaming harus ada kompetensi. Kompetensi disini dibentuk untuk berlomba antar kelompok, kegiatan gaming memiliki banyak manfaat bagi siswa dalam bersosialisasi dan berpikir cepat.

Mata pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan mampu melaksanakan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter oleh Pancasila dan UUD 1945. Menurut Depdiknas dalam dimensi pengetahuan materi yang termasuk dalam pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan demokrasi, lembaga pemerintahan dan nonpemerintahan, identitas nasional, pemerintah berdasar hukum dan peradilan bebas yang tidak memihak konstitusi, sejarah nasional, hak dan tanggung jawab warganegara, hak asasi manusia, hak sipil dan hak politik.

Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 01 Ujan Mas berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan wajib dimasukkan didalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dalam penjelasan Pasal 37 ayat (1) dinyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan

dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pemerintahan mengharapkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air harus ditanamkan sedini mungkin yaitu melalui pendidikan dasar di SDN 01 Ujan Mas untuk mengembangkan kemampuan :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab kemudian bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokrasi untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa.
- d. Berinteraksi dengan negara-negara lain dalam pencatutan secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi.

Dalam mewujudkan tujuan PKN pemerintahan menyusun ruang lingkup atas pelajaran PKN dasar dan menengah, yaitu dalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang ruang lingkup pelajaran PKN untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) Persatuan dan kesatuan bangsa, b) Norma, hukum dan peraturan, c) Hak

asasi manusia, d) kebutuhan warganegara, e) konstitusi negara, f) kekuasaan dan politik, g) pancasila, h) Globalisasi.

Materi Pendidikan Kewarganegaraan Komponen Penelitian Pusat di Indonesia Pemerintahan adalah sistem atau sekelompok orang yang menjalankan wewenang dan kekuasaan yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Sedangkan Pemerintahan adalah segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara. sistem pemerintahan Indonesia adalah demokrasi. Komponen pemerintahan di Indonesia terdiri dari 3 lembaga yaitu lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis.

1. Ferianti, Fera (2016) Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kemo Kecamatan Pulau Berin

2. gin Kabupaten Oku Selatan. Penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Tipe *Tebak Kata* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kemo Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan.
3. Penerapan Model Kooperatif tipe tebak kata untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Himmatul Ulum Gandusari Trenggalek penelitian ini membahas hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan mode pembelajaran tipe *metode tebak kata* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Himmatul Ulum Gandusari Trenggalek.
4. Penggunaan *Metode Tebak Kata* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 7 Purworejo. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode tebak kata untuk meningkatkan hasil keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri Purworejo.
5. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tentang peningkatan kemampuan belajar anak melalui penerapan *metode tebak kata* dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas. Penggunaan *metode tebak kata* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar pada siswa kelas IV di SDN 01 Ujan Mas. Penulis disini melakukan penelitian terhadap *metode tebak kata* pada kelas IV SDN 01 Ujan Mas

yang berjumlah 19 siswa pada mata pelajaran PKN dengan menerapkan *metode tebak kata*. Metode ini diterapkan karena siswa kelas IV di SDN 01 Ujan Mas tersebut masih banyak yang belum bisa membaca. Dengan adanya *metode tebak kata* ini, siswa lebih memahami apa yang guru ajarkan dan bisa membaca dengan baik serta lebih aktif dalam belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara profesional.²² Tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, berarti pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sabar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecah masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.²³

²² Tukiran Taniredja, et al, *Penelitian Tindak Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Prektis dan Mudah*. (Bandung : Alfabeta, 2013), h.17

²³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 41

Jadi dapat didefinisikan PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya, atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) terlaru dalam suatu siklus.

Rancangan dalam penelitian tindakan diawali dengan merencanakan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai pada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).²⁴

Jadi penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas ini, dilaksanakan oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru yang mengajar dengan menerapkan penerapan metode tebak kata. Tujuan utama dari PTK ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.²⁵ Upaya mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas. salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan

²⁴ *Ibid.*, h.45

²⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 64.

penelitian tindakan kelas kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teridentifikasi dan terdeteksi untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu atau hal yang ingin diteliti. Adapun tempat dalam penelitian ini di SDN 01 Ujan Mas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti rencanakan dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan, dimana terhitung dimulai pada tanggal 28 September 2018 s.d 28 Desember 2018.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh model Kuri Lewin, Konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c)

pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflecting*). Berikut adalah diagram model Kurt Lewing yaitu:²⁶

Gambar 3.1
PTK Model Kurt Lewin



Prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan siklus, yaitu tiap siklus berisi empat langkah antara lain : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa, membuat silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun daftar pertanyaan, menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan (action) yaitu tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

²⁶ *Ibid.*, h. 23

3. Pengamatan yaitu pengamatan yang dilakukan dengan tujuan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas.
4. Analisis dan Refleksi yaitu melakukan refleksi serta analisis terhadap data yang diperoleh selama pembelajaran kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk membuat rencana pada siklus berikutnya.

1. Siklus I

Pada siklus ini dilaksanakan langkah-langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut: Dalam tahap ini kegiatan langkah-langkah yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah :

a. Perencanaan

- 1) Membuat silabus untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun skenario metode tebak kata.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar untuk siklus I.
- 4) Membuat lembar observasi aktifitas belajar siswa pada siklus I yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada kegiatan belajar mengajar siklus I.
- 5) Menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal tes untuk siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh pengamat, proses pengamatan dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data-data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi, kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji apa yang belum terjadi, dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus ini melaksanakan langkah-langkah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi berdasarkan refleksi. Artinya perencanaan sesuai dengan hasil refleksi siklus I (hasil yang baik pada siklus I dipertahankan dan tingkatkan serta yang kurang baik diperbaiki). Adapun tahapan-tahapannya yaitu :

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah merencanakan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1 dengan membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, daftar pertanyaan dan tes untuk siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang dibuat.

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh pengamat, proses pengamatan dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh dari siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi dan penilaian tes siklus II serta menentukan apakah kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil yang didapat dari tes siklus II dibandingkan dengan tes siklus sebelumnya.

3. Siklus III

Pada siklus ini melaksanakan langkah-langkah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi berdasarkan refleksi. Artinya perencanaan sesuai dengan hasil refleksi siklus II (hasil yang baik pada siklus II dipertahankan dan ditingkatkan serta yang kurang baik diperbaiki). Adapun tahapan-tahapannya yaitu :

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah merencanakan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus II dengan membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, daftar pertanyaan dan tes untuk siklus III.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang dibuat.

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh pengamat, proses pengamatan dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh dari siklus III dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi dan penilaian tes siklus III serta menentukan apakah kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil yang didapat dari tes siklus 1 dan II dibandingkan dengan tes siklus III.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan unsur terpenting didalam penelitian ilmiah dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian tindak kelas ini sebagai berikut :

1. Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar PKN berupa tes tertulis berbentuk essay yang dibuat dengan panduan dari Buku Pembelajaran PKN sebanyak 5 soal.

2. Data Observasi

Pengamat atau observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan mencapai sasaran. Pengamat partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamat ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamat (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian,

observasi aktifitas dikelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik atau pemetaan kelas.²⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan data tentang hasil belajar siswa yang berupa rata-rata nilai siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas. Data nilai diambil sebagai perbandingan untuk hasil belajar pada pembelajaran dengan penerapan metode tebak kata.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada 2 :

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah cara-cara maupun analisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- a. Lembar observasi guru, digunakan pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas guru didalam proses pembelajaran melalui penerapan metode tebak kata.

²⁷ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143

- b. Lembar observasi siswa, digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi terhadap siswa ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas atau kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Soal

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk essay yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran untuk melihat kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran PKN Materi Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan metode tebak kata siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas tahun pelajaran 2018/2019, apakah siswa mengalami peningkatan kemampuan belajarnya atau malah sebaliknya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar

Data tes dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar, secara klasikal proses pembelajaran PKN dikatakan tuntas apabila 85% siswa dikelas memperoleh nilai ≥ 65 .²⁸

Untuk membedakan hasil belajar pada siklus 1, II, serta perbedaan persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus :²⁹

Persentase ketuntasan belajar (Depdiknas) menggunakan rumus :

²⁸ Badan Standar Nasional Pendidikan, Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), h. 47

²⁹ Nana Sujana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Remaja Rosida Karya, 2004). h. 109

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar secara klasikal

NS : Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 65

N : Jumlah seluruh siswa.³⁰

2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata

$\sum x$: Jumlah Nilai seluruh siswa

N : Jumlah Siswa

Aspek penilaian bisa ditambah atau dikurangi sesuai dengan keperluan dan pertimbangan. Pedoman penilaian kualitatif dan kuantitatif yang bisa digunakan di SD/MI adalah :

Baik Sekali = 8,6 – 10

Baik = 7,1 – 8,5

Cukup = 5,6 – 7,0

Kurang = 4,1 – 5,5

Kurang Sekali = ≥ 40

³⁰ Zainal Aqib, et.al, Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK, (Bandung: Yrama Widya, 2008), h. 205.

3. Pengelolaan Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktifitas Belajar Siswa

Data observasi digunakan untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif.

Skor tertinggi = Jumlah butir observasi x skor tertinggi observasi.

Skor terendah = Jumlah butir observasi x skor terendah observasi

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

$$\text{Selisi Skor} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

Tabel 3.1
Skor Pengamatan Lembar Observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kriteria Penilaian	Kisaran Skor
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (K)	1

Untuk data observasi aktifitas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar, skor tertinggi tiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 10, maka skor tertinggi adalah 30. Penentuan interval kategori penilaian observasi aktifitas kegiatan pembelajaran adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} &= \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}} \\
 &= \frac{30-10}{3} \\
 &= 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Jadi, interval kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 7

Tabel 3.2
Interval Kategori Penilaian Aktifitas Siswa dan Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
1	10-16	Kurang
2	17-23	Cukup
3	24-30	Baik

Data Hasil Observasi

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\text{Jumlah Hasil Pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{P1+P2}{2}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Data tentang SD Negeri 01 Ujan Mas Desa Daspetah Kecamatan Ujan Mas diperoleh melalui wawancara kepada ketua pembantu Pelaksana Pendidikan (BP3) yang kini dikenal dengan Komite Sekolah, adapun sejarah berdirinya sekolah tersebut adalah “Pada dasarnya SD Negeri 01 Ujan Mas ini, berdiri atas tanah wakaf. Dengan perkembangan maka dibentuklah tanah dan tempat ini sebagai tempat belajar anak-anak yang ada di Desa Daspetah. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Ujan Mas merupakan salah satu SD Negeri yang ada di kecamatan Ujan Mas, yang sebelumnya SD ini adalah SD Negeri 44 Daspetah dan SD Negeri 06 Daspetah sampai pada tahun 2000 SD ini direogroping menjadi SD Negeri 01 Ujan Mas.

2. Letak Geografis

- a. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

3. Profil Sekolah

a. Identifikasi Sekolah

Nama Sekolah : SD NEGERI 01 UJAN MAS
NPSN/NSS : 10702350/10.1.26.08.0
Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
Status Sekolah : Negeri

b. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Raya Daspetah-Curup Kepahiang
RT/RW : 0/0
Nama Dusun : Desa Daspetah
Desa/Kelurahan : Daspetah II
Kode Pos : 39171
Kecamatan : Kec. Ujan Mas
Lintang/bujur : 0.000000/0.000000

c. Data Pelengkap Sekolah

SK Pendirian Sekolah : 1932
Tgl SK Pendirian : 1992-01-01
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01
SK Akreditasi : Dd.023661
Tgl SK Akreditasi : 2010-11-04
No. Rekening BOS : 201.02.01.02812

Nama Bank : BPD
 Cabang/KCP Unit : KEPAHANG
 REKENING Atas Nama : SDN 01 Ujan Mas
 MBS : Tidak
 Luas Tanah Milik : 4000 m²
 Luas Tanah Bukan Milik : 0 m²

d. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 085367110111/082378158013
 Email/website : sdn01ujanmas@gmail.com

e. Data Periodik

Kategori Wilayah : Jl. Raya Daspetah-Curup Kepahiang
 Daya Listrik : 900 watt
 Akses Internet : tidak ada
 Akreditasi : B
 Waktu Penyelegaraan : pagi
 Sumber Listrik : PLN
 Sertifikasi : 9001:2000

4. Visi, Misi, Tujuan, Sarana dan Prasarana

a. Visi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

- 2) Meningkatkan kemampuan belajar anak agar lebih aktif dalam belajar.

b. Misi

- 1) Belajar tepat waktu dan disiplin.
- 2) Membuat kontrol nilai.
- 3) Mengadakan les tambahan.
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih, melengkapi KBM, bertanggung jawab tugas, menyiapkan sarana dan prasarana.
- 5) Melaksanakan ekstrakurikuler.
- 6) Unggul dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas serta kuantitas iman dan taqwa.

c. Tujuan

Menjadikan SD Negeri 01 Ujan Mas sebagai pusat orientasi pengembangan dan pelaksana pendidikan lainnya secara profesional dan berkualitas.

d. Sarana

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai standar isi pendidikan nasional.
- 2) Terselenggaranya pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.

- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi.

e. Prasarana

- 1) 12 unit ruang untuk belajar.
- 2) 1 unit ruang Mushola.
- 3) 1 unit ruang guru.
- 4) 1 unit ruang kepala sekolah.
- 5) 1 unit ruang tata usaha.
- 6) 1 unit ruang perpustakaan.
- 7) 2 unit kamar mandi/wc guru.
- 8) 4 unit kamar mandi/wc murid.
- 9) 1 kantin sekolah.

5. **Nama-Nama Kepala Sekolah di SD Negeri 01 Ujan Mas**

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 01 Ujan Mas antara lain:

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Sekolah SD Negeri 01 Ujan Mas

No	Nama	Masa Jabatan
1	M. Zaid	1970-1995
2	Iskandar	1995-2002
3	Netti Herawati	2002-2004
4	Suparmin	2004-2009
5	Rita Yani	2009-2016
6	Rasid	2016-sekarang

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 01 Ujan Mas Tahun 2018

Sekolah merupakan salah satu wadah untuk menjalankan semua kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah adalah sebagai sarana untuk menjalankan aktifitas terutama menurut ilmu pengetahuan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang ideal, tentu saja sarana dan prasarana sangat menentukan.

6. Deskripsi Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa dan siswi di SDN 01 Ujan Mas sebanyak 306 orang yang lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Daftar jumlah siswa SDN 01 Ujan Mas

No	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	1A	Kelas 1	14	13	27	Sri Mawarni, S. Pd
2	2A	Kelas 2	14	14	28	Sri Suwardani, S. Pd
3	2B	Kelas 2	12	16	28	Rita Yani, S. Pd
4	3A	Kelas 3	14	14	28	Neli Suniarti, S. Pd
5	3B	Kelas 3	12	16	28	Meri Husna, S. Pd
6	4A	Kelas 4	7	9	16	Rhadika Pamaissella, A.Md
7	4B	Kelas 4	10	19	29	Rhosa Aprilia, S.Pd
8	4C	Kelas 4	11	10	21	Sri Rafika, S. Pd
9	5A	Kelas 5	13	10	23	Susilawati, S.Pd
10	5B	Kelas 5	13	12	25	Ahmad Ses, S. Pd
11	6A	Kelas 6	10	15	25	Rahmanudin, S. Pd
12	6B	Kelas 6	10	18	28	Syarifudin, S.Pd
Total			140	166	306	

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 01 Ujan Mas Tahun 2018

7. Deskripsi Guru dan Karyawan

Berdasarkan dokumentasi yang ada di SDN 01 Ujan Mas dapat dikatakan bahwa tenaga guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan SDN 01 Ujan Mas mempunyai guru tetap (GT).

Tabel 4.3
Daftar Nama-nama Guru SDN 01 Ujan Mas

No	Nama Guru	NIP	Jabatan Guru
1	Rasid, S.Pd	196503051986121002	Pembina
2	Neli Suniarti, S.Pd	196502241984112001	Pembina TK. I
3	Rahmanuddin, S.Pd	196306171982121001	Pembina TK. I
4	Sri Mawami, S.Pd	196403011988032004	Pembina
5	Rita Yani, S.Pd	196604021991042001	Pembina
6	Susilawati, S.Pd	196711101989122001	Pembina
7	Ahmad Ses, S.Pd	196509221991041001	Pembina
8	Syarifuddin, S.Pd	196606151989121001	Pembina
9	Meri Husna, S.Pd	196412101994052001	Pembina
10	Khairani, S.Pd.I	196708292000032004	Pembina
11	Rhosa Aprilia, S.Pd	198804192010012007	Penata
12	Sri Suwardani, S.Pd	196010171982042001	Penata Muda
13	Sri Rafika, S.Pd.I	-	-
14	Devi Novasari, S.Pd.I	-	-
15	Yahya Wati	-	-
16	Robi Nopriansyah, S.Kom	-	-
17	Tati Haryati, S.Pd	-	-
18	Rhadika Pamaaisela, A.Md	-	-
19	Anita Andriani	-	-
20	Yori Pranata	-	-
21	Jamli	-	-

Sumber : TU SDN 01 Ujan Mas

B. Observasi Awal

Kondisi awal merupakan keadaan sebelum melaksanakan Tindakan Siklus 1, terlebih dahulu dilakukan tes awal pada mata pelajaran PKN siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas. semester akhir tahun ajaran 2017-2018. Yakni 60 dan hasil nilai persentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 53,84% karena sesuai dengan yang dikemukakan dalam KTSP depdiknas 2006 bahwa proses pembelajaran dikelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila sudah mencapai 85%, sedangkan nilai terendah yang harus dicapai untuk pelajaran PKN yaitu 6,5. Dari hasil pengamatan tersebut ternyata nilai PKN semester 1 dan presentase ketuntasan belajar klasikal dikelas IV SDN 01 Ujan Mas masih rendah. Adapun nilai rata-rata siswa SDN 01 Ujan Mas kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata PKN Kelas IV SDN 01 Ujan Mas Semester 1 Tahun Ajaran 2017-2018

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan
1	Arga Priya Wanto	45	Tidak Tuntas
2	Alfinza Gilang Bagus	40	Tidak Tuntas
3	Abdal Zahir Ali Salam	60	Tidak Tuntas
4	Celsi Aurel Lorenza	70	Tuntas
5	Diki Pranata	70	Tuntas
6	Junior	65	Tuntas
7	Lesi Mardiyanan	80	Tuntas
8	Nadia Putri Pinanta	60	Tidak Tuntas
9	Rinaldi	60	Tidak Tuntas
10	Silfia Dwi Andika	50	Tidak Tuntas
11	Berlian Aji Dwi Andika	56	Tidak Tuntas
12	Belta Zaromel	60	Tidak Tuntas

13	Cecep Rama Saktiawan	50	Tidak Tuntas
14	Exzando	45	Tidak Tuntas
15	Feber Febrian	60	Tidak Tuntas
16	Gusti Randa	40	Tidak Tuntas
Jumlah		911	
Nilai rata-rata		56,9	
Ketuntasan Belajar		25	

C. Uraian Penelitian Secara Umum/Keseluruhan

Desain penelitian ini terdiri dari II siklus yang secara berulang yang meliputi siklus I dan siklus II. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, Suhardjono. dan Purwanto dalam buku Psikologi Pendidikan, sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis 29 November 2018. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode tebak kata. Langkah-langkah dan prosedur pelaksanaan pengajaran telah

dirumuskan dalam silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode tebak kata. Penilaian keberhasilan tindakan diketahui melalui tes akhir siklus dan lembar aktivitas guru dan siswa. Langkah-langkah dan prosedur pelaksanaan pengajaran telah dirumuskan dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran.

Secara terperinci prosedur penelitian tindakan kelas dalam siklus pertama diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

1. Guru melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan siklus 1 dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru melaksanakan materi untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan ringkasan poin-poin dari materi pelajaran yang akan disampaikan melalui media yang telah disiapkan sesuai dengan metode tebak kata.
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media yang telah disiapkan untuk mendorong siswa membuat catatan kecil serta memberikan tugas kepada siswa agar menyampaikan hasil yang telah diperoleh dari penjelasan yang guru sampaikan.
4. Siswa memberikan komentar tentang materi yang telah dijelaskan, Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum di mengerti.

5. Guru mencatat semua data hasil pembelajaran dengan metode tebak kata dengan menghitung jumlah dari lembar observasi.

b. Tahap Pengamatan (Observation) Siklus 1

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran siklus 1 dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu guru mata pelajaran PKN Rhadika Parnaisella, A.Md dan mahasiswa IAIN Curup yaitu Dwi Putri Margaretha dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi belajar siswa.

1. Lembar observasi guru pada siklus 1

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan metode tebak kata dalam pembelajaran PKN. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamat yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas guru, memotivasi anak, mengkondisikan kelas, absen, dan melakukan apersepsi. Menjelaskan materi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tebak kata serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari pembelajaran. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus 1 diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Guru

No	Nama Siswa	Siklus	
		P1	P2
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	2	2
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata	2	1
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2
4	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan metode tebak kata (memberikan media yang berisikan poin-poin penting didepan kelas)	2	2
5	Guru membimbing siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata	2	1
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil pembelajaran yang telah dijelaskan dengan materi yang telah diberikan	2	2
7	Guru memberikan pujian berupa tepuk tangan kepada siswa yang berani menyampaikan materi pembelajaran tersebut didepan kelas	1	2
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui	2	2
9	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	2	2
10	Guru melaksanakan tes	2	2
Jumlah		18	18
Rata-rata Nilai		18	
Kriteria		Cukup	

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus 1 menurut pengamat 1 aktivitas guru pada siklus 1 adalah sebesar 18 dan menurut pengamat 2 aktivitas guru pada siklus 1 sebesar 18. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 18. Hal ini

menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode tebak kata sub pokok bahasan yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan.

2. Lembar observasi siswa pada siklus 1

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan metode tebak kata. Hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1 diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Lembar Observasi Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Siklus 1	
		P1	P2
1	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru	2	2
2	Siswa mendengarkan petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran yang menggunakan metode tebak kata	2	2
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	1
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan metode tebak kata dalam pembelajaran (memberikan media yang berisikan poin-poin penting didepan kelas)	2	1
5	Siswa mampu memahami pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata	2	2
6	Perwakilan siswa mampu untuk menyampaikan hasil pembelajaran yang telah dijelaskan	2	2
7	Tanggapan siswa dalam memberikan pujian kepada siswa yang berani menyampaikan materi pembelajaran tersebut didepan kelas	2	2

8	Siswa bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui	2	2
9	Tanggapan siswa terhadap metode tebak kata	2	2
10	Siswa melaksanakan tes	2	1
Jumlah		20	17
Rata-rata Nilai		18.5	
Kriteria		Cukup	

Pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1 menurut pengamat 1 sebesar 20 dan menurut pengamat 2 sebesar 17. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 18.5. Hal ini menunjukan aktivitas guru dalam menerapkan metode tebak kata pada sub pokok bahasan yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, termasuk dalam kriteria cukup.

c. Tahap Refleksi (*Reflection*)

1. Siklus 1

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode tebak kata pada materi pembelajaran yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, pada akhir siklus 1 diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh baik dari lembar observasi maupun dari tes siklus 1

a) Refleksi Observasi Guru pada Siklus 1

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 18 yang termasuk kriteria cukup. Dengan diperolehnya kriteria cukup tersebut menunjukan

bahwa aktivitas guru pada siklus 1 terhadap beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Sedangkan untuk guru yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu :

- 1) Guru lebih mengoptimalkan aspek membuka pelajaran atau apersepsi
- 2) Guru akan menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan menuliskannya dipapan tulis
- 3) Guru akan lebih mengoptimalkan dalam memperjelas lagi langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan metode tebak kata semua siswa mengerti dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik
- 4) Guru lebih mengoptimalkan dalam menyampaikan prosedur pembelajaran dengan metode tebak kata
- 5) Guru harus menjelaskan materi pelajaran dengan perlahan-lahan atau secara bertahap agar siswa menyimak dan memahami materi yang disampaikan guru dengan metode tebak kata
- 6) Guru lebih mengoptimalkan kembali penguasaan materi, serta pendekatan yang digunakan

- 7) Guru akan lebih mengoptimalkan pemberian bimbingan kepada siswa sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mau bertanya kepada guru
- 8) Guru akan membahas semua jawaban daftar pertanyaan yang telah diberikan agar siswa dapat mengerti dan memahami inti dari pembelajaran yang akan disampaikan
- 9) Guru harus mengulang kembali materi yang telah disimpulkan agar siswa benar-benar memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan, bukan hanya berdasarkan hasil pendapat siswa saja.

b) Refleksi Observasi Siswa pada Siklus 1

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 18.5 sehingga termasuk kriteria cukup. Dengan kriteria cukup tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Pada siklus pertama ini saat menerapkan metode tebak kata, Ada beberapa siswa yang masih lemah memahami materi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak. Jadi untuk siklus berikutnya yaitu siklus ke II diharapkan kembali metode tebak kata berulang kali sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada

mata pelajaran PKN. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang belum siap atau berfokus pada penjelasan guru, menerapkan langkah-langkah kerja yang diperintakan, memahami materi yang telah diberikan, menjawab pertanyaan, menyampaikan hasil pembelajaran yang telah diberikan dan mengambil kesimpulan.

Tabel 4.7
Daftar Nilai PKN Siswa pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Tes Siklus 1	
		Nilai	Ketuntasan
1	Arga Priya Wanto	60	Tidak Tuntas
2	Alfinza Gilang Bagus	60	Tidak Tuntas
3	Abdal Zahir Ali Salam	60	Tidak Tuntas
4	Celsi Aurel Lorenza	65	Tuntas
5	Diki Pranata	70	Tuntas
6	Junior	70	Tuntas
7	Lesi Mardiyanan	58	Tidak Tuntas
8	Nadia Putri Pinanta	60	Tidak Tuntas
9	Rinaldi	85	Tuntas
10	Silfia Dwi Andika	65	Tuntas
11	Berlian Aji Dwi Andika	60	Tidak Tuntas
12	Belta Zaromel	75	Tuntas
13	Cecep Rama Saktiawan	60	Tidak Tuntas
14	Exzando	50	Tidak Tuntas
15	Feber Febrian	60	Tidak Tuntas
16	Gusti Randa	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1018	
Rata-rata		63,6	
Ketuntasan Belajar		37,5%	

Untuk menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *tebak kata* secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut : $KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$

$$= \frac{6}{16} \times 100\%$$

$$= 37,5$$

Dari daftar nilai siswa tersebut diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang belum tuntas belajar dengan kriteri ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Secara individu sudah ada 6 orang siswa yang tuntas belajar dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang. Hal ini bahwa menunjukan pembelajaran PKN perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai kualitas belajar secara keseluruhan dikelas IV SDN 01 Ujan Mas kecamatan Ujan Mas kabupaten Kepahiang.

2. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Senin, 3 Desember 2018. Berdasarkan refleksi pada siklus 1, perlu diadakan perbaikan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap pelaksanaan

- 1) Guru mengoptimalkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan siklus II dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mengulas kembali materi tentang Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan mengoptimalkan kembali pembelajaran melalui ringkasan materi yang telah diajarkan kemudian diajak untuk mengoptimalkan kembali pembelajaran melalui metode tebak kata.
- 3) Siswa memberikan komentar tentang materi yang telah dijelaskan, Guru mengoptimalkan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti.
- 4) Tes ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar PKN atau kualitas pembelajaran yang telah dipelajari.

b. Tahap pengamatan (*Observation*) siklus II

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran siklus II dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu guru mata pelajaran PKN Rhadika Parnaisella, A.Md dan mahasiswa IAIN Curup Dwi Putri Margaretha dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi belajar siswa. Lembar ini guru melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa

selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode tebak kata.

c. Lembar Observasi Guru pada Siklus II

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan metode tebak kata dalam pembelajaran PKN. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktifitas guru. memotivasi anak, mengondisikan kelas, absen, dan melakukan apersepsi. Menjelaskan materi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tebak kata, serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari diakhir pembelajaran. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		P1	P2
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	2	2
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata	2	2
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan	3	2
4	Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan metode tebak kata	3	2
5	Guru membimbing siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan melalui pemberian poin-	3	3

	poin penting yang dipelajari		
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk mempersentasikan hasil pembelajaran yang telah dijelaskan berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode tebak kata	3	2
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui	3	2
8	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari	2	3
9	Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja yang telah dikerjakan	2	2
10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan	2	3
Jumlah		25	23
Rata-rata Nilai		24	
Kriteria		Baik	

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus II menurut pengamat 1 aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 25. Dan menurut pengamat 2 aktivitas guru pada siklus II sebesar 23. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 24. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode tebak kata sub pokok bahasan yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan.

d. Lembar Observasi Siswa pada Siklus II

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan metode tebak kata. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas belajar

siswa. Hasil lembar observasi aktifitas belajar siswa pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Lembar Observasi Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		P1	P2
1	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru	2	2
2	Siswa mendengarkan petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran yang menggunakan metode tebak kata	2	3
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan metode tebak kata	3	3
5	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan secara beruntut	3	3
6	Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pembelajaran mereka berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode tebak kata	3	3
7	Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui	3	2
8	Tanggapan siswa metode tebak kata	2	2
9	Ketepatan siswa dalam menanggapi penguatan berupa pertanyaan dari guru	2	2
10	Siswa mendengarkan dan menyimpulkan materi pelajaran	2	2
Jumlah		24	25
Rata-rata Nilai		24,5	
Kriteria		Baik	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II menurut pengamat 1 sebesar 24 dan menurut pengamat 2 sebesar 26. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 25. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam menerpkan metode tebak kata pada sub

pokok bahasa yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, termasuk dalam kriteria baik.

e. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode tebak kata pada materi pembelajaran yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, pada akhir siklus II diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh baik dari lembar observasi maupun dari tes siklus II.

1. Refleksi Observasi Guru pada Siklus II

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 24 yang termasuk kriteria baik. Dengan diperolehnya kriteria baik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II tergolong meningkat, dan tentunya masih terhadap beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Sedangkan untuk guru perlu diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu :

- a) Guru mengoptimalkan lagi pada aspek membuka pelajaran atau apersepsi
- b) Guru harus mengoptimalkan kembali penjelasan materi pelajaran dengan perlahan-lahan atau secara bertahap agar siswa menyimak dan memahami materi yang disampaikan guru dengan metode tebak kata

- c) Guru lebih mengoptimalkan kembali penguasaan materi, serta pendekatan yang digunakan
- d) Guru akan lebih mengoptimalkan pemberian bimbingan kepada siswa sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mau bertanya kepada guru.
- e) Guru akan membahas semua jawaban daftar pertanyaan yang telah diberikan agar siswa dapat mengerti dan memahami inti dari pembelajaran yang akan disampaikan

2. Refleksi Observasi Siswa pada Siklus II

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 25 sehingga termasuk kriteria baik. Pada siklus kedua ini saat menerapkan metode tebak kata, ada beberapa siswa yang masih lemah memahami materi untuk mengenal Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, jadi untuk siklus berikutnya yaitu siklus ke III diterapkan kembali *metode tebak kata* berulang kali sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. hal-hal yang perlu diperbaiki adalah mengoptimalkan kembali dalam apersepsi, menyampaikan prosedur pembelajaran dengan metode tebak kata mengoptimalkan siswa dalam memfokuskan pada penjelasan guru pada aspek menerapkan langkah-langkah kerja yang diperintahkan, bertanya

serta tanggapan dalam memahami materi dan penguatan. Hasil tes yang diperoleh pada siklus II bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Daftar Nilai PKN Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Tes Siklus II	
		Nilai	Ketuntasan
1	Arga Priya Wanto	65	Tuntas
2	Alfinza Gilang Bagus	75	Tuntas
3	Abdal Zahir Ali Salam	50	Tidak tuntas
4	Celsi Aurel Lorenza	80	Tuntas
5	Diki Pranata	75	Tuntas
6	Junior	60	Tidak Tuntas
7	Lesi Mardiyanan	75	Tuntas
8	Nadia Putri Pinanta	50	Tidak Tuntas
9	Rinaldi	60	Tidak Tuntas
10	Silfia Dwi Andika	85	Tuntas
11	Berlian Aji Dwi Andika	75	Tuntas
12	Belta Zaromel	90	Tuntas
13	Cecep Rama Saktiawan	70	Tuntas
14	Exzando	70	Tuntas
15	Feber Febrian	75	Tuntas
16	Gusti Randa	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1105	
Rata-rata		69	
Ketuntasan Belajar		68,75%	

Untuk menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tebak kata secara klasikal digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{16} \times 100\% \\
 &= 68,75
 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai siswa tersebut diatas diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas tuntas belajar dengan ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 5 orang. Secara individu sudah ada 11 orang siswa yang tuntas belajar, hal ini menunjukkan bahwa pelajaran PKN perlu peneliti lakukan perbaikan pada siklus III untuk mencapai kualitas di kelas IV SDN 01 Ujan Mas.

3. Siklus III

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus III ini berdasarkan hasil refleksi siklus I dan II.

a. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru mengoptimalkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan siklus III dan menyampaikan tujuan pembelajaran

- 2) Guru mengulas kembali materi tentang pembelajaran PKN untuk meningkatkan pembelajaran PKN agar siswa selalu ingat akan materi yang telah diajarkan
- 3) Guru mengoptimalkan kembali penguasaan materi dan menjelaskan materi pembelajaran dengan media berupa gambar tersebut untuk mendorong siswa membuat catatan kecil serta memberikan tugas perwakilan dari siswa menyampaikan hasil yang telah diperoleh dari penjelasan guru dengan mengisi bagian yang telah dikosongkan
- 4) Siswa memberikan komentar tentang materi yang telah dijelaskan, Guru mengoptimalkan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti serta menjawab pertanyaan dengan benar.
- 5) Tes ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar PKN atau kualitas pembelajaran yang telah dipelajari

b. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran siklus III dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu guru mata pelajaran Rhadika Parnaisella, A.Md dan mahasiswa Dwi Putri Margaretha dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi belajar siswa. Lembar ini guna melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode tebak kata.

c. Lembar Observasi Guru pada Siklus III

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan metode tebak kata dalam pembelajaran PKN. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas guru. Memotivasi anak, mengkondisikan kelas, absen, dan melakukan apersepsi. Menjelaskan materi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tebak kata, serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari diakhir pembelajaran. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus III diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil Lembar Observasi Guru pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Siklus III	
		P1	P2
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa.	3	3
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata.	3	3
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	3	3
4	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan metode tebak kata.	3	3
5	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.	3	3
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pembelajaran mereka	3	3

	berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode tebak kata.		
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui.	2	2
8	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dikerjakan.	3	2
9	Guru memberi penguatan terhadap hasil belajar yang telah dikerjakan.	3	3
10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan.	3	3
Jumlah		29	28
Rata-rata Nilai		28,5	
Kriteria		Baik	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi guru pada siklus III menurut pengamat 1 sebesar 29 dan menurut pengamat 2 sebesar 28. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 28.5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode tebak kata pada sub pokok pembahasan yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, termasuk dalam kategori Baik.

d. Lembar Observasi Siswa pada Siklus III

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi sesuai dengan pembelajaran menggunakan metode tebak kata. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas belajar siswa. Hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus III diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Lembar Observasi Siswa pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Siklus	
		P1	P2
1	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru.	3	3
2	Siswa mendengarkan petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran yang menggunakan metode tebak kata.	3	3
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3
5	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan secara beruntut.	3	3
6	Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pembelajaran mereka berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode tebak kata.	3	3
7	Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui.	3	3
8	Tanggapan siswa terhadap metode tebak kata.	3	3
9	Ketepatan siswa dalam menanggapi penguatan berupa pertanyaan dari guru.	3	3
10	Siswa mendengarkan dan menyimpulkan materi pelajaran.	3	2
Jumlah		30	29
Rata-rata Nilai		29.5	
Kriteria		Baik	

Pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus III menurut pengamat 1 sebesar 30 dan menurut pengamat 2 sebesar 29. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 29.5. Hal ini menunjukan aktivitas belajar siswa dalam menerapkan metode tebak kata pada sub pokok bahasan yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan termasuk dalam kriteria baik.

e. Tahap Refleksi Siklus III

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode tebak kata pada materi pembelajaran yaitu Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan, pada akhir siklus III diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh baik dari lembar observasi maupun dari tes siklus III.

1) Refleksi Observasi Guru pada Siklus III

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 28.5 yang termasuk kriteria baik. Dengan diperolehnya kriteria baik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus III sudah baik dan mencapai keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan kelas IV SDN 01 Ujan Mas.

2) Refleksi Observasi Siswa pada Siklus III

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 29.5 sehingga termasuk kriteria baik. Dengan kriteria baik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus III sudah baik dan mencapai keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan

Kecamatan. Tes hasil belajar siswa pada siklus III bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Daftar Nilai PKN pada Siklus III

No	Nama Siswa	Tes Siklus III	
		Nilai	Ketuntasan
1	Arga Priya Wanto	85	Tuntas
2	Alfinza Gilang Bagus	90	Tuntas
3	Abdal Zahir Ali Salam	85	Tuntas
4	Celsi Aurel Lorenza	95	Tuntas
5	Diki Pranata	90	Tuntas
6	Junior	80	Tuntas
7	Lesi Mardiyanan	90	Tuntas
8	Nadia Putri Pinanta	60	Tidak Tuntas
9	Rinaldi	80	Tuntas
10	Silfia Dwi Andika	90	Tuntas
11	Berlian Aji Dwi Andika	85	Tuntas
12	Belta Zaromel	100	Tuntas
13	Cecep Rama Saktiawan	86	Tuntas
14	Exzando	90	Tuntas
15	Feber Febrian	100	Tuntas
16	Gusti Randa	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1366	
Rata-rata		85,3	
Ketuntasan Belajar		87,5	

Untuk menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tebak kata secara klasikal digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{16} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas diperoleh keterangan bahwa pada tahap siklus III yang secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas kecamatan Ujan Mas kabupaten Kepahiang tuntas belajar secara keseluruhan, tingkat keberhasilan sangat tinggi, meskipun ada 2 orang siswa yang belum tuntas belajar. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65, hal ini menunjukkan bahwa penerapan *metode tebak kata* meningkatkan kemampuan kualitas belajar dalam memahami permainan yang telah diberikan dalam mata pembelajaran PKN.

E. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Metode Tebak Kata

Hasil belajar siswa sebelum menerepkan metode tebak kata rendah yaitu rata-rata 5,6 dan presentase ketuntasan belajar hanya 25% Sedangkan ketuntasan belajar untuk mata pelajaran PKN adalah 85% dan ketuntasan belajar secara individu adalah apabila siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode Tebak Kata

Setelah menerapkan metode tebak kata hasil belajar PKN kelas IV SDN 01 Ujan Mas meningkat yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu rata-rata sebesar 64 kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 69 dan siklus III menjadi 84. Hal ini terbukti bahwa siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan metode tebak kata. Hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4. 14

Hasil Tes Siswa Tiap Siklus

No	Nama Siswa	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Arga Priya Wanto	60	65	85
2	Alfinza Gilang Bagus	60	75	90
3	Abdal Zahir Ali Salam	60	50	85
4	Celsi Aurel Lorenza	65	80	95
5	Diki Pranata	70	75	90
6	Junior	70	60	80
7	Lesi Mardianan	58	75	90
8	Nadia Putri Pinanta	60	50	60
9	Rinaldi	85	60	80
10	Silfia Dwi Andika	65	85	90
11	Berlian Aji Dwi Andika	60	75	85
12	Belta Zaromel	75	90	100
13	Cecep Rama Saktiawan	60	70	86
14	Exzando	50	70	90
15	Faber Febrian	60	75	100
16	Gusti Randa	60	50	60
Jumlah		1018	1105	1366
Rata-rata		63,6	69	83,3
Persentasi Ketuntasan		37,5%	68,75%	87,5%

Hasil tes siswa yang telah disajikan pada tabel diatas, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1, II, dan III. peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori Baik Sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah pada Penerapan Metode Tebak Kata, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan Nilai rata-rata peningkatan kemampuan belajar anak dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas IV (Pra Siklus) di SD Negeri 01 Ujan Mas sebelum diterapkan metode tebak kata yakni rata-rata nilai siswa 56,6 dengan hasil nilai persentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 25%. Hal ini menunjukkan bahwa, peningkatan kemampuan belajar anak pada mata pelajaran PKN sebelum diterapkan metode tebak kata masih sangat rendah.
2. Pada proses peningkatan kemampuan belajar anak melalui penerapan metode tebak kata dalam pembelajaran PKN pada siswa di SD Negeri 01 Ujan Mas, adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat terlihat dari lembar observasi siswa dan guru. Peningkatan siswa saat belajar pada lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil rata-rata untuk siklus I adalah 32 kategori cukup, dari hasil rata-rata untuk siklus II adalah 41 kategori baik. Sedangkan peningkatan guru saat mengajar pada lembar observasi aktivitas guru, pada siklus I dengan rata-rata adalah 63,6 kategori cukup, pada siklus II dengan rata-rata adalah 69 kategori baik. Dari

semakin baiknya penerapan metode tebak kata dalam proses belajar mengajar dari siklus I dan II hal ini berpengaruh pada meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berdampak pada meningkat pula hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

3. Pada hasil belajar siswa setelah diterapkan metode tebak kata pada kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas dapat di katakan meningkat, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes setiap siklus yang meliputi nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 63,6 dan ketuntasan belajar siswa adalah 37,5%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata adalah 69 dan ketuntasan belajar siswa adalah 68,79%. dan siklus III rata-rata nilai 85,3 dan Ketuntasan belajar 87,5 Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode tebak kata telah memberikan kontribusi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN 01 Ujan Mas.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dengan melihat hasil dari penelitian ini peneliti menyarankan kepada :

1. Kepada guru SDN 01 Ujan Mas agar mempertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga bisa menciptakan lingkungan yang kondusif, menyenangkan serta dapat

menumbuhkan motivasi siswa saat belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, seperti metode tebak kata yang sangat efektif bagi siswa.

2. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tetap memperhatikan kendala-kendala yang dialami sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan pelaksanaan penelitian.
3. Kepada pembaca untuk dijadikan khasanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2013
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Yrama Widya: Bandung, 2009
- Et Al Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindak Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Prektis dan Mudah*. Alfabeta: Bandung, 2013
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2012
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara: Jakarta, 2010
- Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)*, Balai Pustaka: Jakarta,1998
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008
- M. Syah, *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2005
- Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yoyakarta : Aswaja Pressindo, 2014
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Raja Wali Press: Jakarta, 2011

- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka: Jakarta, 2010
- Slavin, *Creative Teaching and Learning*, Balai Pustaka: Jakarta 2005
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Surjono, *Metode Cooperative Learning*, Rienaka Jaya: Jakarta, 2001)
- Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012
- Syaiful Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta, 2013
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Turniasih, *Keefektifan Penerapan Metode Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar PKN Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia*. (Tegal : Skripsi, 2013)
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Wuryandani Dan Fathurrohman, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Renika Cipta: Jakarta, 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Ujan Mas
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Kamis, 29 November 2018

I. Kompetensi Dasar

Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

II. Indikator

- a. Menjelaskan lingkungan dewsa
- b. Menyebutkan perangkat desa
- c. Menyebutkan sumber keuangan desa
- d. Menjelaskan lingkungan kelurahan
- e. Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan lingkungan desa.
2. Siswa dapat menyebutkan perangkat desa.
3. Siswa dapat menyebutkan sumber keuangan desa.
4. Siswa dapat menjelaskan lingkungan kecamatan.

IV. Materi Pokok

- o Sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

V. Metode Pembelajaran

- o Metode *Tebak Kata*

VI. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal Apersepsi/motivasi - o Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama, presentasi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran. - o Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan. - o Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	(5 Menit)
B. Kegiatan Inti Pertemuan Pertama : 2 x 35 menit ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : 1. Tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru menjelaskan pengertian lingkungan desa dengan membuat kegembiraan dan kelucuan berdasarkan topik diatas. 3. Penjelasan beberapa sistem pemerintahan desa dan kecamatan yang ada didaerah. 4. Guru menjelaskan materi dengan penuh kegembiraan. ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : 1. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>tebak kata</i> dimana siswa diberi petunjuk terlebih dahulu. 2. Masing-masing siswa diberi tugas untuk membuat catatan dari permainan yang diberikan berupa poin-poin penting dari materi yang sudah diajarkan. 3. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan hasil pembelajaran dengan permainan berdasarkan materi yang sudah diberikan. ➤ Konfirmasi	(20 Menit) (25 Menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, guru : 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	(10 Menit)
C. Kegiatan Penutup 1. bersama-sama dengan peserta didik dan membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. memberikan umpan terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. kesimpulan guru dan siswa 5. evaluasi	(10 Menit)

VII. Alat dan Sumber Bahan

- o Sumber : Buku Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) kelas IV semester 1
Buku pendamping yang relevan.

VIII. Penilaian

Kompetensi	Penilaian	Instrumen	
• Menjelaskan lingkungan desa dan lingkungan kecamatan • Menyebutkan perangkat desa dan sumber keuangan	Tugas individu dan kelompok	Uraian Objektif	1. Mengapa pemerintahan desa dapat memanfaatkan kekayaan desa sebagai dana penyelenggaraan pemerintahan desa? 2. Mengapa bantuan pihak ketiga atau sumber lain kepada kelurahan harus bersifat tidak mengikat dan sah? 3. Mengapa semua perangkat kecamatan bertanggung jawab kepada camat? Mengapa camat mendapatkan gaji

			dari pemerintah?
--	--	--	------------------

Waki Kelas IV

Ujan Mas, 28 Januari 2019
Peneliti

Rhadika Parnaisella, A.Md
NIP : -

Repa Syaftilalovefa
NIM : 14591003

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 01 Ujan Mas

(Rasid, S.Pd)
NIP : 196503051986121002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Ujan Mas
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Senin, 3 Desember 2018

IX. Kompetensi Dasar

Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

X. Indikator

- a. Menjelaskan lingkungan dewsa
- b. Menyebutkan perangkat desa
- c. Menyebutkan sumber keuangan desa
- d. Menjelaskan lingkungan kelurahan
- e. Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya

XI. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan lingkungan desa.
2. Siswa dapat menyebutkan perangkat desa.
3. Siswa dapat menyebutkan sumber keuangan desa.
4. Siswa dapat menjelaskan lingkungan kecamatan.

XII. Materi Pokok

- o Sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

XIII. Metode Pembelajaran

- o Metode *Tebak Kata*

XIV. Kegiatan Pembelajaran

D. Kegiatan Awal Apersepsi/motivasi - o Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama, presentasi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran. - o Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	(5 Menit)
E. Kegiatan Inti Pertemuan Kedua : 2 x 35 menit ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : 1. Guru bertanya dan mengulas sekilas pelajaran yang sudah dipelajari. 2. Guru meminta siswa untuk membuat ringkasan materi yang telah diajarkan. ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : 1. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban singkat mengenai hasil penyimpulan pembelajaran yang telah dipresentasikan oleh siswa. 2. Guru memberikan pujian kepada siswa yang mampu mempresentasikan hasil pembelajaran mereka dengan baik berdasarkan materi yang telah diberikan. ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	(20 Menit) (25 Menit) (10 Menit)

F. Kegiatan Penutup - bersama-sama dengan peserta didik dan membuat rangkuman/simpulan pelajaran. - melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. - memberikan umpan terhadap proses dan hasil pembelajaran. - kesimpulan guru dan siswa - evaluasi	(10 Menit)
---	------------

XV. Alat dan Sumber Bahan

- o Sumber : Buku Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) kelas IV semester 1
Buku pendamping yang relevan.

XVI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan lingkungan desa dan lingkungan kecamatan - Menyebutkan perangkat desa dan sumber keuangan	Tugas individu dan kelompok	Uraian Objektif	- Mengapa pemerintahan desa dapat memanfaatkan kekayaan desa sebagai dana penyelenggaraan pemerintah desa? - Mengapa bantuan pihak ketiga atau sumber lain kepada kelurahan harus bersifat tidak mengikat dan sah ? - Mengapa semua perangkat kecamatan

			bertanggung jawab kepada camat? mengapa camat mendapatkan gaji dari pemerintah ?
--	--	--	--

Waki Kelas IV

Ujan Mas, 28 Januari 2019

Peneliti

Rhadika Pamaisella, A.Md

NIP : -

Repa Syaftilalovefa

NIM : 14591003

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 01 Ujan Mas

(Rasid, S.Pd)

NIP : 196503051986121002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Ujan Mas
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Senin, 10 Desember 2018

XVII. Kompetensi Dasar

Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

XVIII. Indikator

- f. Menjelaskan lingkungan desa
- g. Menyebutkan perangkat desa
- h. Menyebutkan sumber keuangan desa
- i. Menjelaskan lingkungan kelurahan
- j. Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya

XIX. Tujuan Pembelajaran

- 5. Siswa dapat menjelaskan lingkungan desa.
- 6. Siswa dapat menyebutkan perangkat desa.
- 7. Siswa dapat menyebutkan sumber keuangan desa.
- 8. Siswa dapat menjelaskan lingkungan kecamatan.

XX. Materi Pokok

- 0 Sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

XXI. Metode Pembelajaran

- o Metode *Tebak Kata*

XXII. Kegiatan Pembelajaran

G. Kegiatan Awal Apersepsi/motivasi - o Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama, presentasi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran. - o Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan. - o Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	(5 Menit)
--	-----------

H. Kegiatan Inti Pertemuan Ketiga : 2 x 35 menit ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : 1. Tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru menjelaskan materi dengan membuat kegembiraan dan kelucuan berdasarkan topik. 3. Penjelasan beberapa sistem pemerintahan desa dan kecamatan yang ada didaerahnya. 4. Guru menjelaskan materi dengan penuh kegembiraan. ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : 3. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>tebak kata</i> dimana siswa diberi petunjuk terlebih dahulu. 4. Masing-masing siswa diberi tugas untuk membuat catatan dari permainan yang diberikan berupa poin-poin penting dari materi yang sudah diajarkan. 5. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan hasil pembelajaran dengan permainan berdasarkan materi yang sudah diberikan. ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : 3. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 4. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	(20 Menit) (25 Menit) (10 enit)
I. Kegiatan Penutup 6. bersama-sama dengan peserta didik dan membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 7. melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 8. memberikan umpan terhadap proses dan	(10 enit)

hasil pembelajaran. 9. kesimpulan guru dan siswa 10. evaluasi	
--	--

XXIII. Alat dan Sumber Bahan

- o Sumber : Buku Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) kelas IV semester 1
Buku pendamping yang relevan.

XXIV. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan lingkungan desa dan lingkungan kecamatan • Menyebutkan perangkat desa dan sumber keuangan	Tugas individu dan kelompok	Uraian Objektif	• Bagaimana cara masyarakat menjaga lingkungan desa supaya bersih dan sehat? • Apakah tingkat pemerintahan diatas desa atau kelurahan disebut dengan kecamatan? • Apa tujuan dari terbentuknya perangkat desa? • Siapakah yang berwenang untuk mengurus semua sumber keuangan desa?

Ujan Mas, 28 Januari 2019

Waki Kelas IV

Peneliti

Rhadika Parnaisella, A.Md

Repa Syaftilalovefa

NIP : -

NIM : 14591003

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 01 Ujan Mas

(Rasid, S.Pd)

NIP : 196503051986121002

SOAL SIKLUS 1

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Sebutkan 4 lembaga yang ada dipemerintahan !
2. Sebutkan 5 tugas kepala desa !
3. Jelaskanlah fungsi LKMD !
4. Jelaskanlah fungsi BPD !
5. Siapa yang memilih kepala desa ?

SOAL SIKLUS II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Sebutkan 3 lembaga dikelurahan !
2. Jelaskan perbedaan desa dan kelurahan !
3. Jelaskanlah tugas lurah !
4. Sebutkan 3 syarat menjadi lurah !
5. Siapa yang mengangkat dan memberhentikan sekretaris lurah ?

SOAL SIKLUS III

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Apa yang dimaksud dengan kecamatan ?
2. Sebutkan 5 tugas seorang camat dalam memimpin sebuah kecamatan !
3. Bagaimana proses pengangkatan camat ?
4. Kepada siapa camat mempertanggung jawabkan tugasnya ?
5. Gabungan dari beberapa desa dan kelurahan disebut ?

Lembar Observasi Guru Siklus 1

Nama Observer : Dwi Putri Margareta

Status Observasi : Teman sejawat/Mahasiswa

Siklus : satu (1)

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan

Tanggal Observasi : 29 November 2018

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (^) pada angka (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, berdasarkan indikator pengamat.

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		1	2	3
		K	C	B
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa		^	
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i>	^		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		^	
4	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan metode tebak kata (memberikan media yang berisikan poin-poin penting didepan kelas)		^	
5	Guru membimbing siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i>	^		
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil pembelajaran yang telah dijelaskan dengan materi yang telah diberikan		^	
7	Guru memberikan pujian berupa tepuk tangan kepada siswa yang berani menyampaikan materi pembelajaran		^	

	tersebut didepan kelas			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui		^	
9	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari		^	
10	Guru melaksanakan tes		^	
Jumlah Skor		2	6	
Total Skor		18		

Ujan Mas, 29 November 2018

Pengamat II

Dwi Putri Margareta
NIM : 14531081

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Observer : Rhadika Pamaisella, A.Md

Status Observasi : Guru Kelas IV

Siklus : Dua (2)

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan

Tanggal Observasi : 3 Desember 2018

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (^) pada angka (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, berdasarkan indikator pengamat.

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		1	2	3
		K	C	B
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa		^	
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i>		^	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan			^
4	Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan <i>metode tebak kata</i>			^
5	Guru membimbing siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan melalui pemberian poin-poin penting yang dipelajari			^
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk mempersentasikan hasil pembelajaran yang telah dijelaskan berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i>			^

7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui			^
8	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari		^	
9	Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja yang telah dikerjakan		^	
10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan		^	
Jumlah Skor			10	15
Total Skor		25		

Ujan Mas, 3 Desember 2018

Pengamat 1

Rhadika Pamaisella, A.Md

NIP : -

Lembar Observasi Guru Siklus III

Nama Observer : Rhadika Pamaissella, A.Md

Status Observasi : Guru Kelas IV

Siklus : Tiga (3)

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan

Tanggal Observasi : 10 Desember 2018

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (^) pada angka (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, berdasarkan indikator pengamat.

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		1	2	3
		K	C	B
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa.			^
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i> .			^
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan.			^
4	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan <i>metode tebak kata</i> .			^
5	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.			^
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pembelajaran mereka berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i> .			^

7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui.		^	
8	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dikerjakan.			^
9	Guru memberi penguatan terhadap hasil belajar yang telah dikerjakan.			^
10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan.			^
Jumlah Skor			2	27
Total Skor		29		

Ujian Mas, 10 Desember 2018

Pengamat III

Rhadika Pamaisella, A.Md

NIP : -

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Observer : Dwi Putri Margareta

Status Observasi : Teman sejawat/Mahasiswa

Siklus : Dua (2)

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan

Tanggal Observasi : 3 Desember 2018

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (^) pada angka (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, berdasarkan indikator pengamat.

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		1	2	3
		K	C	B
1	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru		^	
2	Siswa mendengarkan petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran yang menggunakan <i>metode tebak kata</i>			^
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			^
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan <i>metode tebak kata</i>			^
5	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan secara beruntut			^
6	Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pembelajaran mereka berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i>			^
7	Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui		^	

8	Tanggapan siswa <i>metode tebak kata</i>		^	
9	Ketepatan siswa dalam menanggapi penguatan berupa pertanyaan dari guru		^	
10	Siswa mendengarkan dan menyimpulkan materi pelajaran			^
Jumlah Skor			8	18
Total Skor		26		

Ujan Mas, 3 Desember 2018

Pengamat II

Dwi Putri Margareta

NIM : 14531081

Lembar Observasi Guru Siklus III

Nama Observer : Dwi Putri Margareta

Status Observasi : Teman sejawat/Mahasiswa

Siklus : Tiga (3)

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan

Tanggal Observasi : 10 Desember 2018

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (^) pada angka (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, berdasarkan indikator pengamat.

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		1	2	3
		K	C	B
1	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa.			^
2	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i> .			^
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan.			^
4	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan <i>metode tebak kata</i> .			^
5	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.			^
6	Guru menugaskan perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pembelajaran mereka berdasarkan materi yang diajarkan dengan menggunakan <i>metode tebak kata</i> .			^

7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dari hal-hal yang belum mereka ketahui.		^	
8	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dikerjakan.		^	
9	Guru memberi penguatan terhadap hasil belajar yang telah dikerjakan.			^
10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan.			^
Jumlah Skor			4	24
Total Skor		28		

Ujan Mas, 10 Desember 2018

Pengamat III

Dwi Putri Margareta

NIM : 14531081

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD NEGERI 01 UJAN MAS
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)
Kelas : IV
Semester : 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintah Kecamatan.

Kompetensi Dasar	Pokok Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.	Desa Kelurahan. Kecamatan.	- Semangat kebangsaan, - Cinta tanah air	- Percaya diri - Berorientasi tugas dan hasil - Kepemimpinan	- Menyimak pemahaman desa menurut PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. - Menyebutkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa. - Memahami arti pembentukan, penggabungan, pemekaran, dan perubahan status desa. - lapangan, dan unsur kewilayahan). - Menyebutkan persyaratan dan cara pemilihan kepala desa. - Menyebutkan tugas, wewenang, dan	- Menjelaskan lingkungan desa - Menyebutkan perangkat desa - Menyebutkan sumber keuangan desa Menjelaskan lingkungan. - Menyebutkan perangkat kelurahan. - Menyebutkan sumber keuangan kelurahan. - Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya.	Tugas individu	- Penilaian lisan - Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) - Penilaian tulisan - Penilaian sikap (pengamatan perilaku) - Penilaian tulisan	- Mengapa pemerintah desa dapat memanfaatkan kekayaan desa sebagai dana penyelenggaraan pemerintah desa? - Mengumpulkan laporan dan mencatat hasil diskusi: mengapa bantuan pihak ketiga atau sumber lain kepada kelurahan harus bersifat tidak mengikat dan sah? - Mengumpulkan laporan dan mencatat hasil diskusi: mengapa semua perangkat kecamatan bertanggung jawab kepada camat? Mengapa camat mendapatkan gaji dari pemerintah?	2 x 35 menit	- Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 1-10, 11-14, 15-16. - Orang tua. - Teman. - Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst.).

Kompetensi Dasar	Pokok Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				kewajiban kepala desa. - Mengetahui pertanggung jawaban kepala desa. - Menyebutkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembentukan kelurahan. - Mengenal lurah dan perangkat kelurahan (sekretaris kelurahan, seksi-seksi, dan jabatan fungsional). - Menyebutkan sumber-sumber keuangan kelurahan. - Menyimak pemahaman tentang pengertian kecamatan. - Mengenal camat dan perangkat kecamatan (sekretaris camat dan seksi-seksi). - Mengetahui tugas dan pertanggungjawaban camat.						

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 01
Ujan Mas**

**Rasid, S. Pd
NIP . 196503051986121002**

**Kepahiang 2018
Guru Mapel PKN.**

**Rhadika Parnaisela
NIP . -**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email staincurup@telkom.net

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor 426/Su.02/PT/00.9/4/2018
Tentang

- Menimbang :** a. PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
- Mengingat :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
6. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
8. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 11/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Dra. Susilawati, M.Pd 19660904 199403 2 001
2. Agus Riyan Oktor, M.Pd.I

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Repa Syafitalovefa

NIM : 14591003

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Keempat :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 5 April 2018



Tembusan :

1. Pembimbing I dan II ;
2. Bendahara STAIN Curup ;
3. Kasubbag AK ;
4. Kepala Perpustakaan STAIN ;
5. Mahasiswa yang bersangkutan ;
6. Arsip/Jurusan Tarbiyah



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Alpa Murni Komplek Perkantoran Kabupaten Kode Pos 39372
email: dikpora.kepahang@yahoo.co.id Telp/ fax: 091371 200078

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 200/21/406/Disdik/2018

Berdasarkan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kementerian Agama Institut Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor 1357/In.34/PP/06/9/2018 tanggal 28 September 2018, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahang memberikan izin kepada

Nama	Raga Syafitakneda
NIM	145911611
Jurusan/Prodi	Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Waktu Penelitian	28 September 2018 s.d 28 Desember 2018

Untuk melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahang, dengan judul Skripsi: "Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas" dengan ketentuan tetap menjaga nama baik sekolah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahang umumnya.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Kepahang, 01 Oktober 2018

s.d. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kepahang
Sekretaris
Ub

Kepahang Umum dan Kepegawaian

LIA FEBRIANI SE
Nip. 19840213 200903 2 003

Terbaca dan disampaikan kepada:
1. Dekan IAIN Curup
2. Ka. SD Negeri 01 Ujan Mas



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 UJAN MAS

Alamat: Desa Daspetah Kecamatan Ujan Mas Kode Pos. 39171



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Repa Syaftilalovefa

NIM : 14591003

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 Desember 2018 untuk menyusun skripsi dengan judul *"Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Melalui Penerapan Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas"*.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Desember 2018

Kepala Sekolah SDN 01 Ujan Mas



Rasid, S.Pd

NIP. 196503051986121002



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	07-08-2018	Bab I dan Bab II		
2.	07-08-2018	Bab II Lanjutan dari Bab I		
3.	07-08-2018	Membaca: Penelitian - Referensi: Jurnal Pte		
4.	07-08-2018	Membaca: Jurnal Penelitian dan Bab I		
5.	07-08-2018	Bab I - II lanjutan penelitian		
6.	07-08-2018	Bab I - II lanjutan penelitian		
7.	07-08-2018	Bab I - II lanjutan penelitian		
8.	07-08-2018	Bab I - II lanjutan penelitian		



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	25/07-2018	- Latar belakang dikurangi - Pertanyaan Penelitian - disimpulkan		
2.	06-08-2018	- hasil Observasi dan wawancara - wawancara dalam Paragraf - latar belakang masalah - Rumus dan rumus masalah		
3.	08-09-2018	- Berikan data dan Pustaka - Penelitian yang telah - format Penelitian		
4.	13-09-2018	- Penelitian teori - Penelitian yang telah		
5.	25-09-2018	ACC Bab 1, 2, 3		
6.	07/11-2018	lanjutan Bab 4-5 tambahan referensi dan teori		
7.	20/12-2018	ACC Bab 4-5		
8.	24/1-2019	ACC Ujian Munas		



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ropa Syaifulabvafa
NIM : 1591003
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pami
PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Agus Rivan Oktari, M.Pd. I
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Kemampuan belajar
anak melalui Penerapan metode
tebak kata dalam Pembelajaran
PKN Pada Siswa Kelas IV SD Wegeri
01 Ujan Mngs

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali dilakukan dengan kolom yang disediakan;

Harus ada waktu untuk untuk persiapan skripsi sebelum diujikan
paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ropa Syaifulabvafa
NIM : 1591003
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pami
PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Agus Rivan Oktari, M.Pd. I
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Kemampuan belajar
anak melalui Penerapan metode
tebak kata dalam pembelajaran
PKN Pada Siswa Kelas IV SD Wegeri
01 Ujan Mngs

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi.
STAIN Curup.

Pembimbing I,

Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Pembimbing II,

Agus Rivan Oktari, M.Pd. I
NIP.

